

ABSTRAK

Penelitian ini fokus mengkaji bagaimana peran legalisasi produk UMKM dalam memperkuat ekosistem halal pada destinasi wisata religi di Kabupaten Pamekasan, dengan memilih fokus penelitian di Astah Bujuk Rabeh dan Astah Bujuk Batu Ampar dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami secara mendalam dan komprehensif. Adapun UMKM kini mempunyai peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat dan mendukung kegiatan wisata religi dengan menyediakan berbagai produk makanan, minuman, serta barang-barang hasil kerajinan khas daerah. Legalisasi produk khususnya dengan sertifikasi halal menjadi instrument penting untuk meningkatkan daya saing, keamanan, kepercayaan konsumen dan sebagai bentuk usaha menciptakan lingkungan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariat. Dalam perspektif fiqh bi'ah, legalisasi halal tidak hanya dianggap sebagai bentuk nilai ibadah namun, merupakan bentuk tanggung jawab etis dan ekologis untuk menjaga ketahanan konsumen dan keberlanjutan lingkungan yang memberikan nuansa spiritual dan terjamin keamanannya. Lingkungan destinasi wisata Astah Bujuk Batu Ampar dan Astah Bujuk Rabah sudah masuk standar nyaman dan bersih dengan fasilitas yang baik akan tetapi banyak produk UMKM yang belum terlegalisasi baik dalam bentuk sertifikasi izin edar, halal, ataupun perlindungan hukum lainnya. Hal ini memicu adanya tatangan baik dalam menjamin kualitas, keamanan serta kepercayaan konsumen, khususnya para wisatawan yang memilih mengutamakan aspek halal.

Oleh karena hal itu, sangat diperlukan sinergi antara pejabat pemerintah daerah, lembaga sertifikasi halal serta komunitas UMKM untuk membangun ekosistem halal yang maju dan berkelanjutan serta terawatnya lingkungan. Penelitian ini menegaskan bahwasanya dalam keberhasilan wisata religi tidak hanya ditentukan oleh potensi destinasinya, akan tetapi juga adanya kesiapan regulasi serta partisipasi masyarakat lokal. Dengan fokus pada Astah Bujuk Rabeh dan Astah Bujuk Batu Ampar, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salahsatu model penguatan ekosistem halal yang berbasis wisata religi serta dapat direplikasi di daerah lain.

Kata kunci: Legalisasi, UMKM, Wisata Religi dan Fiqh Bi'ah.

ABSTRACT

This research focuses on examining the role of MSME product legalization in strengthening the halal ecosystem at religious tourism destinations in Pamekasan Regency. The research focused on Astah Bujuk Rabeh and Astah Bujuk Batu Ampar, using qualitative research methods for in-depth and comprehensive understanding. MSMEs now play a crucial role in supporting the local economy and religious tourism activities by providing a variety of food, beverage, and local craft products. Product legalization, particularly through halal certification, is an important instrument for increasing competitiveness, safety, and consumer trust, as well as an effort to create an economic environment that complies with sharia principles. From a fiqh bi'ah perspective, halal legalization is not only considered a form of worship but also a form of ethical and ecological responsibility to maintain consumer resilience and environmental sustainability. The Astah Bujuk Batu Ampar and Astah Bujuk Rabah tourist destinations have met comfortable and clean standards with good facilities. However, many MSME products have not yet been legalized, either through distribution permit certification, halal certification, or other legal protection. This presents challenges in ensuring quality, safety, and consumer trust, especially for tourists who prioritize halal aspects.

Therefore, synergy between local government officials, halal certification institutions, and MSME communities is essential to build a thriving and sustainable halal ecosystem and maintain a well-maintained environment. This research confirms that the success of religious tourism is determined not only by the potential of the destination, but also by regulatory readiness and local community participation. Focusing on Astah Bujuk Rabeh and Astah Bujuk Batu Ampar, this research is expected to serve as a model for strengthening a halal ecosystem based on religious tourism and can be replicated in other regions.

Keywords: Legalization, MSMEs, Religious Tourism, and Fiqh Bi'ah